

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### LAPORAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS ( PTK )

#### MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI TABEL MATERI KPK DAN FPB PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I SDN SRONDOL WETAN 04 KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

Untuk memenuhi tugas  
**PEMANTAPAN KEMAMPUAN PROFESIONAL (PKP)**  
Tutor: **Drs. Siminto, M.Pd**



Nama : **Eko Susanti**  
Nim : **824849162**  
Kelas : **A**  
Pokjar : **SMP Negeri 39 Semarang**  
**UPBJJ KOTA SEMARANG**

**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**SEMARANG**

**2014**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur selalu kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran, untuk memenuhi tugas mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) pada program studi S 1 PGSD BI di Universitas Terbuka.

Keberhasilan kami dalam menyusun laporan ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk belajar di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Drs. Siminto, M.Pd selaku Tutor dan Dosen Pembimbing yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk, dorongan dan semangat untuk menyelesaikan laporan ini.
3. Bapak Drs. Agus Suyono, M.Pd selaku Tutor PKP yang memberikan petunjuk, arahan dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Drs. Bunyamin, M.Pd selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang yang telah merekomendasi peneliti melanjutkan studi S 1- PGSD BI UT.
5. Drs. H. Sukali, M.M selaku Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Banyumanik yang telah memberi ijin peneliti untuk melanjutkan studi S 1 PGSD BI UT.
6. Ibu Widji Handani,, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sronдол Wetan 04 yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran

7. Ibu Enny Nurhayati, S.Pd yang telah bersedia menjadi Supervisor 2 (Penilai 1) dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang kami lakukan.
8. Bapak Farit Budiono yang telah bersedia membantu dalam pengambilan gambar dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang kami lakukan
9. Bapak/Ibu guru SD Negeri Spondol Wetan 04 yang membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan perbaikan pembelajaran.
10. Keluargaku terutama suamiku dan ana – anakku tercinta yang telah memberi semangat dan dorongan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan, semoga amal yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah S.W.T. Semoga laporan perbaikan pembelajaran melalui PTK ini bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 30 September 2014  
Peneliti

Eko Susanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul PTK.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan Bebas Plagiat.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Abstraks.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
1. Identifikasi Masalah.....	2
2. Analisis Masalah.....	3
3. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah.....	3
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran.....	4
D. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar .....	8
B. Hasil Belajar .....	9
C. Pembelajaran .....	9

D. Peranan Media Pembelajaran.....	11
E. Variasi Dalam Pembelajaran .....	13
F. “Pembelajaran Melalui Tabel” .....	16
<b>BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN</b>	
A. Subyek, Tempat, dan Waktu Penelitian, Pihak yang Membantu.....	17
B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran.....	19
C. Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran.....	25
B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran.....	31
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT</b>	
A. Simpulan.....	38
B. Saran Tindak Lanjut.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	

## ABSTRAK

***Eko susanti. : “Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Tabel Materi KPK dan FPB Pada Siswa Kelas IV Semester I SDN Srandol Wetan 04 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang “***

*Mulyono Abdurrahman (2003:37) mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran tujuan yang ingin dicapai ditentukan sebelumnya. Anak yang dikatakan berhasil adalah mereka yang dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.*

*Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dipelajari, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal ang disusun sesuai dengan sasaran belajar. (Christiana Demaja WS: 2004).*

*Rendahnya penguasaan kemampuan mencari KPK dan FPB tersebut dikarenakan kurang tepatnya model pembelajaran dan media yang digunakannya. Sehingga siswa menjadi tidak aktif, mudah bosan, dan kurang memperhatikan penjelasan guru.*

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mencari FPB dan KPK siswa kelas IV SD Negeri Srandol Wetan 04. Lokasi penelitian ini di SD Negeri Srandol Wetan 04 Kec. Banyumanik dengan Jumlah siswa 23 anak, 11 anak Siswa putri dan 12 anak siswa putra. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi tindakan, dan hasil evaluasi. dan dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan berdasar tahapan: (1) menyusun rencana kegiatan, (2) melaksanakan tindakan,(3) observasi, dan (4) analisis yang dilanjutkan dengan refleksi.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tindakan pra siklus penguasaan materi sebelum pembelajaran diberikan 34,8%. Sedangkan hasil evaluasi rata-rata 68,7 dengan siswa tuntas 8 siswa dan belum tuntas 15 siswa. Hasil tindakan pada siklus-I penguasaan materi 47,8 % Hasil evaluasi rata-rata 72,1 dengan siswa tuntas 11 siswa tuntas dan 12 siswa belum tuntas. Hasil tindakan pada siklus-II penguasaan materi 91,3%. Hasil evaluasi rata-rata 81,3 dengan siswa tuntas 21 siswa tuntas dan 2 siswa belum tuntas.*

*Berdasar hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model tabel dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika Materi KPK dan FPB Pada Siswa Kelas IV Semester I SDN Srandol Wetan 04 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang .*

***Kata Kunci:***

***Peningkatan hasil belajar, , pembelajaran matematika, model tabel FPB dan KPK***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Salah satu materi pelajaran Matematika kelas IV pada Kurikulum 2013 SD Negeri Sronol Wetan 04 yaitu menentukan FPB atau KPK dari dua bilangan atau lebih. Setelah para siswa belajar FPB dan KPK dengan menggunakan bilangan lompat lebih. Setelah para siswa belajar FPB dan KPK dengan menggunakan bilangan lompat untuk KPK dan hasil bagi untuk FPB ternyata hasil penilaiannya kurang memuaskan. Hal ini diketahui setelah mengadakan analisis hasil ulangan.

Hasil analisis tersebut diketahui dari rata-rata nilai ulangan harian dari 23 siswa adalah 68,7. Oleh karena itu penulis harus mengulang atau melakukan perbaikan proses pembelajaran materi FPB dan KPK dengan menggunakan pohon faktor. Penulis menduga bahwa penggunaan pohon faktor dalam mencari FPB dan KPK membuat siswa menjadi bingung bilangan mana yang harus diambil sebagai FPB maupun KPK. Hal ini membuat banyak siswa belum mendapat nilai sesuai KKM yang diharakan.

Dari perolehan hasil siswa di atas, maka penulis mencoba cara atau model lain yang membuat siswa lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sudah banyak guru yang menerapkannya oleh karena itu penulis juga ingin mencoba menerapkan . Penulis memakai cara atau model Tabel untuk menentukan FPB dan KPK . Diharapkan dengan model tabel tersebut dapat membantu dan mempermudah siswa menentukan FPB dan KPK sekaligus menyenangkan siswa karena dapat menentukan FPB dan KPK dengan cepat dan mudah.

Proses belajar mengajar dilakukan melalui komunikasi timbal balik yang saling berperan aktif dalam melaksanakannya di lapangan, dan tidak hanya sekedar memberikan informasi searah dengan upaya mengembangkan kreativitas dan

keterampilan yang dimiliki sehingga mampu menentukan dan memecahkan masalah sendiri. (Suciati, 2005)

Tujuan pengajaran matematika adalah :

1. Peserta didik mampu menghadapi pembahasan perubahan kemampuan dalam berpikir yang kongkrit dan dapat memecahkan persoalan atau masalah.
2. Peserta didik menggunakan dengan tepat media dalam kehidupan sehari-hari.

Dari materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya, maka gurulah yang harus menguasai metode agar pembelajaran dapat tercapai.

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan refleksi yang Peneliti lakukan, teridentifikasi masalah bahwa :

- a. Penulis melihat setelah dilakukan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika dengan materi pokok tentang KPK dan FPB, dengan tujuan : (1) siswa dapat menuliskan kelipatan bilangan, (2) siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pencarian nilai KPK dan FPB. Maka teridentifikasi bahwa dalam pembelajaran siswa belum dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini belum berhasil atau belum tuntas.
- b. Hasil tes menunjukkan bahwa dari 2 siswa diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Rata – rata kelas 68,7. Jumlah siswa yang sudah tuntas baru 8 siswa ( 34,8 %) sedangkan 15 siswa ( 65,2%) belum tuntas. Berdasarkan analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada pra siklus masih rendah dan belum tuntas.
- c. Dari hasil pengamatan penulis di dalam kelas sebagian besar siswa belum memiliki kesadaran untuk memperhatikan penjelasan dari guru, karena dapat

dilihat dari nilai hasil evaluasi yang diperoleh sangat rendah.

- d. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa (Nur, 2001 : 3).

## **2. Analisis Masalah**

Dari hasil identifikasi masalah tersebut, diperoleh kemungkinan penyebab permasalahan di atas muncul adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran masih kurang, hal ini karena
  - 1) Penjelasan guru yang kurang menarik, mungkin terlalu cepat
  - 2) Belum maksimalnya penggunaan alat peraga
  - 3) Hanya guru yang aktif, sementara siswa pasif
- b. Aktivitas siswa mengikuti pembelajaran masih rendah, karena:
  - 1) Metode guru juga kurang menarik
  - 2) Keberanian mengeluarkan pendapat dan bertanya rendah
  - 3) Tingkat kecerdasan masing – masing siswa berbeda

## **3. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah**

Berdasarkan analisis tersebut, Peneliti mencoba alternatif pemecahan masalah atau tindakan perbaikan yang dilakukan dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik bagi siswa supaya dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan pencarian nilai FPB dan KPK sebagai berikut :

“ Penggunaan Tabel dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi FPB dan KPK “

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, diajukan rumusan masalah sebagai berikut “Apakah Model Tabel Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi FPB dan KPK Pada Siswa Kelas IV Semester I SDN Srandol Wetan 04 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang ? “.

## **C. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Tujuan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang apa, mengapa, dan bagaimana pembelajaran FPB dan KPK dengan model Tabel dilaksanakan. Secara lebih khusus, tujuan penulisan ini sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan contoh tentang bagaimana merancang sebuah program pembelajaran FPB dan KPK dengan model Tabel.
2. Memberikan informasi dan contoh tentang bagaimana menyajikan program pembelajaran FPB dan KPK dengan model Tabel
3. Memberikan informasi dan contoh tentang bagaimana melakukan penilaian proses dan hasil belajar dalam program pembelajaran FPB dan KPK dengan model Tabel.
4. Memberikan motivasi kepada para guru untuk lebih bersemangat dan berkreasi dalam membelajarkan siswanya.

## **D. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Perbaikan pembelajaran FPB dan KPK dengan model Tabel di kelas IV SD Negeri Srandol Wetan 04 yang dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi guru selaku peneliti, siswa, institusi maupun pendidikan secara umum.

## 1. **Manfaat bagi siswa**

- a. Siswa akan senang belajar Matematika dengan cara yang sesuai perkembangan daya nalarnya sehingga ilmu dan pengetahuan yang diperoleh siswa akan terasa lebih bermanfaat dan hasil belajar meningkat.
- b. Penelitian Tindakan Kelas ini sangat menguntungkan siswa karena siswa adalah subjek langsung dari penelitian ini yang dikenai tindakan, seharusnya ada perubahan-perubahan dalam diri siswa baik secara kognitif, afektif, maupun perilaku dan kebiasaan-kebiasaan yang lebih efektif.
- c. Untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

## 2. **Manfaat bagi guru**

- a. Menambah wawasan guru untuk berimprovisasi dalam proses kegiatan pembelajaran guna mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sebagai akibat pengembangan / pembaharuan kurikulum.
- b. Dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini, guru dapat mengetahui secara tepat dan bertambah wawasan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan model yang bervariasi kepada siswa termasuk model Tabel.
- c. Untuk meningkatkan dan mengembangkan ketrampilan dalam menyusun, menyajikan, dan menilai program pembelajaran.
- d. Guru menjadi lebih mandiri yang ditopang oleh rasa percaya diri, sehingga secara keilmuan menjadi lebih berani mengambil prakarsa yang patut diduga dapat memberikan manfaat perbaikan. Rasa percaya diri tersebut tumbuh sebagai akibat Guru semakin banyak mengembangkan sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman praktis. Dengan secara kontinu melakukan PTK,

- e. Guru sebagai pekerja profesional tidak akan cepat berpuas diri lalu diam *di zone nyaman*, melainkan selalu memiliki komitmen untuk meraih *hari esok lebih baik dari hari sekarang*.

**3. Manfaat penelitian bagi pendidikan**

- a. Dapat menganalisis perubahan tingkah laku yang menyertai peningkatan pembelajaran mata pelajaran Matematika
- b. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Sekolah Dasar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Belajar**

##### **1. Belajar**

Pengertian belajar menurut Dosen Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Suharsimi Arikunto (1993:19) adalah suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap.

Menurut Morgan (dalam Purwanto, 1997: 84) bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (1993:13). Hilgard, Ernest R., dalam buku *Theories of Learning* (1948: 409) mengemukakan, belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau atas kecenderungan respon bawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).

## **2. Hasil Belajar**

Mulyono Abdurrahman (2003:37) mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran tujuan yang ingin dicapai ditentukan sebelumnya. Anak yang dikatakan berhasil adalah mereka yang dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dipelajari, yang diukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar. (Christiana Demaja WS: 2004).

Dimiyati dan Mujiono (2006:3) memaparkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pengajaran dan kemampuan mental siswa. Setelah selesai mempelajari materi, diadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya, sebelum dilanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

Romiszowki (2003:38) bahwa hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input). Masukan dari sistem tersebut berupa informasi, sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (performance).

## **3. Pembelajaran**

Menurut Sudiarto (1990) pembelajaran adalah upaya penataan lingkungan agar kegiatan belajar tumbuh dan berkembang secara optimal, oleh karena itu, belajar sesungguhnya bersifat internal dari siswa, sedangkan pembelajaran bersifat eksternal yaitu keadaan yang disengaja agar proses belajar mengajar terarah dan

sistematis, karena di dalam proses pembelajaran ada peran guru, bahan ajar dan lingkungan yang kondusif yang sengaja dibentuk

Gagne dan Briggs (1979) berpendapat, pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang mempengaruhi belajar mengajar sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa, sehingga terjadi perubahan sikap dan pola pikir yang diharapkan menjadi kebiasaan siswa. Guru berperan sebagai komunikator dan bahan ajar yang dikomunikasikan berisi pesan ilmu pengetahuan.

Menurut Sudjana (1989 : 28), belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Pembelajaran didefinisikan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa Degeng (1997:1). Bertolak dari definisi tersebut pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang memberikan fasilitas belajar yang baik sehingga terjadi proses belajar. Pemberian fasilitas belajar bagi siswa memerlukan suatu strategi, yaitu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran matematika adalah kegiatan yang dipilih oleh pengajar (guru) dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan fasilitas belajar sehingga memperlancar tujuan belajar matematika Hudoyo (dalam Harmini: 2003:9)

Pendidikan matematika di sekolah dasar merupakan basis pendidikan dalam membentuk insan Indonesia seutuhnya, seperti diisyaratkan dalam kebijakan-kebijakan pemerintah dari tahun ketahun. Lulusan sekolah dasar diharap dapat membekali dirinya dengan kemampuan-kemampuan yang memungkinkan mereka mampu menata kehidupan yang lebih layak baik dalam proses pendidikan formal selanjutnya maupun dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Sasaran tersebut

dapat terjangkau jika program pembelajaran di sekolah memenuhi basis pendidikan bermutu.

Dalam Depdikbud (1993) disebutkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar berfungsi sebagai pengembang kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan - bilangan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan mempermudah menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut pada jenjang sekolah dasar diutamakan agar siswa mengenal, memahami serta mahir menggunakan bilangan dalam kaitannya dengan praktek kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan fungsi pembelajaran matematika di sekolah dasar disebutkan tujuan umum pendidikan matematika di sekolah dasar adalah belajar bernalar ,pembentukan sikap siswa, dan keterampilan dalam menerapkan matematika.

Jadi dalam setiap pembelajaran matematika di sekolah dasar guru tidak cukup hanya memahami konsep hafalan-hafalan, tetapi lebih dari itu guru harus lebih dapat membuat bagaimana nalar serta sikap siswa terbentuk..Untuk itu guru wajib berupaya mengembangkan diri dalam profesinya.

#### **4. Peranan Media Pembelajaran**

Pengertian media pendidikan menurut Aqip (2003:79) adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menimbulkan kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan siswa untuk memperoleh atau mencapai pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap.

Pengertian ini bukan merupakan satu-satunya pengertian yang paling tepat melainkan hanya merupakan salah satu jalan untuk mengambil contoh dari adanya bermacam-macam istilah dan batasan. Disamping itu pengertian ini perlu

dirumuskan dengan maksud terdapatnya suatu landasan berpijak yang menjadi titik berangkat guna pembahasan lebih lanjut.

Media pendidikan mempunyai beberapa fungsi yaitu fungsi sosial, fungsi edukatif, fungsi ekonomi, fungsi politik, dan fungsi budaya, Hamalik (1980). Dalam hubungannya dengan fungsi edukatif media pendidikan mempunyai beberapa ciri yaitu:

- 1) Media pendidikan identik artinya dengan alat peraga yang berarti alat yang bisa diraba, dilihat, didengar, dan diamati oleh panca indra.
- 2) Tekanan utama terdapat pada benda atau hal yang dapat didengar atau di lihat.
- 3) Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran antara guru dan murid.
- 4) Media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik dalam kelas maupun di luar kelas.
- 5) Media pendidikan mengandung aspek-aspek sebagai alat dan teknik yang sangat erat hubungannya dengan metode mengajar.

Media merupakan alat Bantu belajar dan mengajar. Alat ini hendaknya ada ketika dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru yang menggunakannya. Agar kebutuhan yang beragam dari kurikulum dan siswa secara individu dapat terpenuhi, maka suatu variasi yang luas dan berjumlah besar memang diperlukan. Jika guru mengajar tanpa menggunakan atau dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan (media) untuk melaksanakan tugasnya maka hasilnya akan kurang memuaskan dan tak dapat dipertanggungjawabkan.

Media pendidikan mempunyai dampak yang berarti bagi siswadan citra diri mereka, jika media tersebut dipilih secara tepat dan cermat dengan mempertimbangkan cirri-ciri media dan karakteristik siswa. Media pendidikan akan

lebih efektif dan efisien penggunaannya jika guru sudah terlatih dan terbiasa menggunakannya.

Mengingat betapa penting peran media pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar maka dalam setiap pembelajaran hendaknya menggunakan media pendidikan. Media pendidikan yang baik hendaknya disesuaikan dengan karakter siswa dan juga dikenal oleh siswa. Media yang dikenal siswa adalah benda-benda terdekat atau di lingkungan sekitar siswa.

## **5. Variasi Dalam Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan diantaranya adalah keterampilan pembelajaran atau keterampilan mengajar.

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Thurney (dalam Mulyasa:2005:69) mengemukakan 8 keterampilan mengajar yang sangat menentukan dalam kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan membuat penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi maka guru harus menguasai keterampilan variasi dalam pembelajaran. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan

yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

Variasi dalam pembelajaran bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.
- 2) Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat siswa terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran.
- 3) Memupuk perilaku positif siswa dalam pembelajaran.
- 4) Memberi kesempatan pada siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat dan kemampuannya.

Variasi dalam pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu variasi dalam mengajar, variasi dalam menggunakan media dan sumber belajar, variasi dalam pola interaksi, dan variasi dalam kegiatan, Mulyasa (2005:79).

Dalam penggunaan media dan sumber belajar dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Variasi alat dan bahan yang dapat dilihat.
- 2) Variasi alat dan bahan yang dapat didengar.
- 3) Variasi alat dan bahan yang dapat diraba,
- 4) Variasi penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.

Dalam pembelajaran matematika materi KPK dan FPB khususnya siswa harus hafal terlebih dahulu tentang perkalian pada pokok bahasan menghafal perkalian sampai bilangan 100 biasanya disajikan dengan cara siswa menghafal perkalian sampai bilangan 100. Hal tersebut agar siswa mudah dalam mencari KPK maupun FPB. Itu semua adalah cara guru agar dapat menggunakan variasi dalam pembelajaran.

## 6. Pembelajaran Matematika melalui Tabel materi FPB dan KPK

Menentukan FPB dari bilangan 36 dan 54      Menentukan FPB dari bilangan 75, 105 dan 120

	36	54
2	18	27
2	9	27
3	3	9
3	1	3
3	1	1

$$\text{FPB} = 2 \times 3 \times 3$$

$$= 2 \times 3^2 = 18$$

$$\text{KPK} = 2^2 \times 3^3 = 108$$

	75	105	120
2	75	105	60
2	75	105	30
2	75	105	15
3	25	35	5
5	5	7	1
5	1	7	1
7	1	1	1

$$\text{FPB} = 3 \times 5 = 15$$

$$\text{KPK} = 2^3 \times 3 \times 5^2 \times 7 = 2100$$

### BAB III

#### PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

##### A. Subyek, Tempat dan Waktu Penelitian serta Pihak yang Membantu

Penelitian ini dilakukan di SDN Sronдол Wetan 04. Alasan pemilihan lokasi ini adalah peneliti mengajar di SD tersebut dan lokasi SD ini berada di tengah kota Kecamatan Banyumanik Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2014 semester I, pada kelas IV SDN Sronдол Wetan 04 Kecamatan Banyumanik dengan jumlah siswa 23 anak yang terdiri atas 12 siswa putra dan 11 siswa putri.

NO	NO INDUK	NAMA	LAKI - LAKI	PEREMPUAN
1	1913	ADITYA DWI SAPUTRA	✓	
2	1915	ANITA		✓
3	1916	AULIA NUR AINI		✓
4	1917	AURA LISTIYOWATI		✓
5	1918	CANTIK ULFA ISAH		✓
6	2021	DAFFA RAFIF ARSALAN	✓	
7	1920	FADHILAH DWI W		✓
8	1676	FAHMI MUKTI WIBOWO	✓	
9	2023	HAYFA SHARI		✓
10	1922	HENDY FARIZAL I S	✓	
11	1923	HERMAYANI A R SAFIRA		✓
12	1926	MEI KARTIKASARI		✓
13	1927	M.FAUZAN ILHAM H	✓	
14	1928	M. FITRAH SANJAYA	✓	
15	1929	OCHA PUTRI MAHARANI		✓
16	2022	PRIMA ADHI CANDRA	✓	
17	1930	RHEYVONDA ARYA Z	✓	
18	1932	TANIA ANGELICA W		✓
19	1933	TAUFAN ADRIANTO	✓	
20	1934	TRI ADELIA B CH		✓
21	-	DANI SETIAWAN	✓	
22	-	SULTAN BAHAUDIN R	✓	
23	-	ADHA ROLANDINO	✓	

Tabel 1 Daftar Siswa

Hari	Tanggal	Jam ke-	Kegiatan	Materi Pokok
Senin	25-09 -2014	1-3	Siklus I	FPB dan KPK
Kamis	30-09-2014	1-3	Siklus II	FPB dan KPK

**Tabel 2 Jadwal Perbaikan Mata Pelajaran Matematika**

## **B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran**

Prosedur pengumpulan data dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin diperoleh. Untuk mengetahui kemampuan mencari FPB dan KPK dengan tes hasil belajar dalam bentuk skor. Sedangkan data tentang sikap dan perilaku serta tanggapan siswa selama pembelajaran matematika dilakukan melalui pengamatan pada subjek penelitian.

Hasil pengamatan didiskusikan bersama bersama penilai I atau Supervisor 2. Hasil dari diskusi akan digunakan sebagai pedoman untuk menentukan refleksi dalam melakukan tindakan selanjutnya. Pemberian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus agar dapat diambil kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

### **Siklus I**

#### 1) Penyusunan Rencana Kegiatan

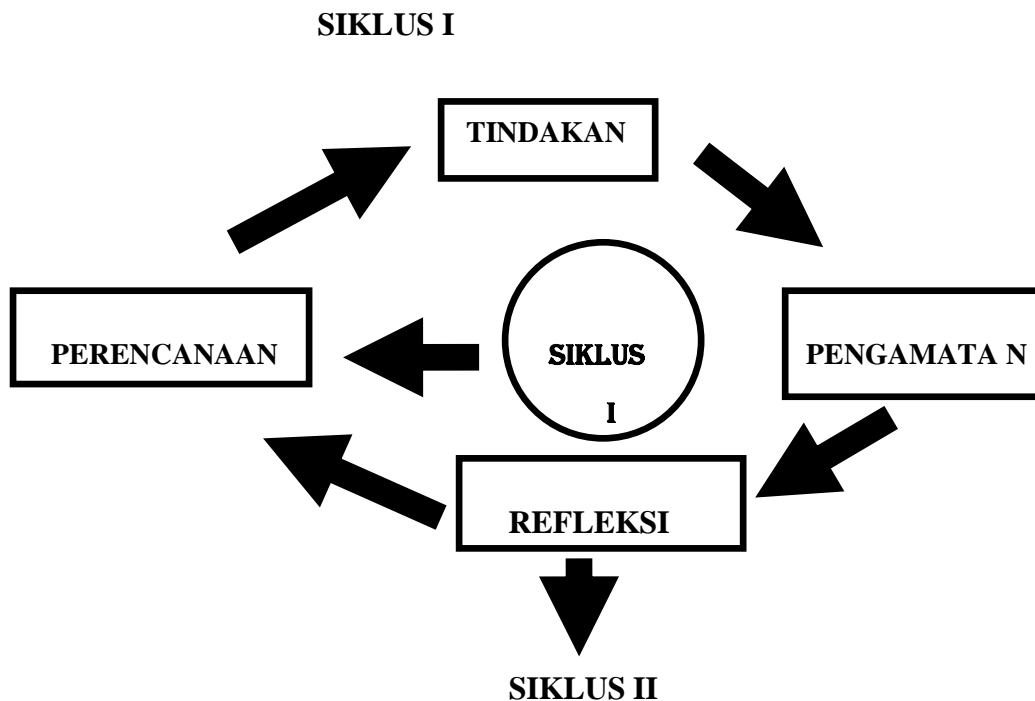
Pada tahap ini guru menyusun rencana pembelajaran berdasar pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu mencari FPB dan KPK, dengan urutan:

- a. Menyusun rencana pembelajaran
- b. Menyusun instrumen yang terdiri atas:
  - c. Lembar pengamatan aktivitas dan kooperatif siswa.
    - a. Lembar pengamatan untuk guru
    - b. Lembar pengamatan untuk siswa

- c. Soal evaluasi
- d. Menentukan jadwal tindakan kelas

**2) Pelaksanaan Kegiatan**

- a. Sebagai penjajagan guru memberikan pertanyaan kepada siswa.tentang FPB dan KPK
- b. Guru memberikan apersepsi tentang FPB dan KPK.
- c. Secara bergantian siswa mengerjakan soal di papan tulis
- d. Siswa yang lain diminta pendapatnya tentang tugas temannya tersebut kemudian dikuatkan dengan penjelasan singkat dari guru.
- e. Siswa diberi lembaran kertas untuk mengerjakan soal tentang FPB dan KPK



**Gambar 1.**

### **3) Pengamatan**

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru kelas VI sebagai Supervisor 2 melakukan pengamatan dan mencatat kejadian – kejadian selama pembelajaran berlangsung. Hasil catatan observasi bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam kegiatan selanjutnya yaitu refleksi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai guru, hasil pengamatan Supervisor 2, dikumpulkan dan dibahas bersama untuk mendapatkan kesamaan pandangan terhadap tindakan awal pada siklus pertama. Hasil diskusi tersebut akan dijadikan bahan untuk menentukan langkah tindakan selanjutnya pada siklus ke II

## **Siklus II**

### **1) Penyusunan rencana kegiatan**

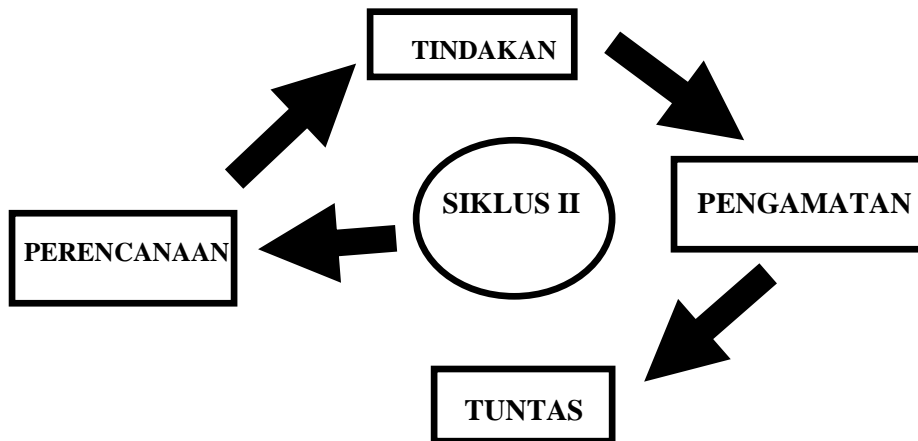
Rencana kegiatan disusun berdasar hasil analisis dan reflesi selama siklus I. Topik yang dibahas pada siklus II ini adalah model tabel dalam mencari FPB dan KPK.

### **2) Pelaksanaan Kegiatan**

Tindakan II ini dilakukan berdasar masalah yang masih ada pada siklus I. Tindakan lebih ditekankan pada aktifitas, kerja sama, dan kemampuan mencari FPB dan KPK dengan tabel .

Pada saat guru mengajar supervisor 2 melakukan pengamatan sebagaimana yang dilakukan pada siklus I.

## SIKLUS II



**Gambar 2**

### 4) Pengamatan

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru kelas VI sebagai Supervisor 2 melakukan pengamatan pada siklus II dan mencatat kejadian – kejadian selama pembelajaran berlangsung. Hasil catatan observasi bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai guru, Supervisor 2, menyimpulkan bahwa pada siklus II dianggap sudah tuntas karena Pembelajaran FPB dan KPK dianggap perolehan hasil evaluasi siswa rata-rata hasil hitungan  $> 75$ , dan siswa dianggap tuntas dalam penguasaan FPB dan KPK memperoleh nilai baik Tidak perlu melakukan perbaikan lagi.

Prosedur pengumpulan data dilakukan berdasarkan bentuk data yang ingin diperoleh. Untuk mengetahui kemampuan mencari FPB dan KPK dengan tes hasil belajar dalam bentuk skor. Sedangkan data tentang sikap dan perilaku serta tanggapan siswa selama pembelajaran matematika dilakukan melalui pengamatan pada subjek penelitian.

Hasil pengamatan didiskusikan bersama bersama penilai I atau Supervisor 2. Hasil dari diskusi akan digunakan sebagai pedoman untuk menentukan refleksi

dalam melakukan tindakan selanjutnya. Pemberian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus agar dapat diambil kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

### C. Teknik Analisis Data

Memperhatikan jenis data yang dikumpulkan, ada dua teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan terhadap hasil tes sedangkan analisis kualitatif digunakan dalam data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap guru, siswa, atau hal-hal lain yang tampak selama penelitian ini.

Demikian juga aktivitas dan kerja sama dengan kelompok dalam pembelajaran juga didasarkan pada indikator yang muncul. Kemudian dari hasil catatan lapangan yang dilengkapi dengan hasil observasi, siswa dilakukan analisis bersama guru kelas VI dan teman sejawat, kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman guru. Sedangkan kemampuan mencari FPB dan KPK analisis berdasarkan rata-rata perolehan hasil evaluasi dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

$\sum FX$  = jumlah nilai siswa  
 $N$  = jumlah siswa  
 $M$  = rata-rata (mean)

Pembelajaran FPB dan KPK dianggap tuntas bila perolehan hasil evaluasi siswa rata-rata hasil hitungan > 75, dan siswa dianggap tuntas dalam penguasaan FPB dan KPK memperoleh nilai baik yaitu 75

Keterangan :

90 - 100 = sangat baik

70 - 89 = baik

50 - 69 = cukup

30 - 49 = kurang

0 - 29 = kurang sekali

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Pada pra siklus telah dilaksanakan pembelajaran matematika dengan pokok materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dengan menggunakan pohon faktor hasil belajar siswa ternyata dibawah dari 50 %. Dengan kenyataan ini masih berada jauh dari standar ketuntasan. Dinyatakan tuntas jika siswa mampu mencapai 75 %.

NO	NO INDUK	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
				TUNTAS	BELUM
1	1913	ADITYA DWI SAPUTRA	50		V
2	1915	ANITA	50		V
3	1916	AULIA NUR AINI	70		V
4	1917	AURA LISTIYOWATI	60		V
5	1918	CANTIK ULFA ISAH	80	V	
6	2021	DAFFA RAFIF ARSALAN	70		V
7	1920	FADHILAH DWI W	90	V	
8	1676	FAHMI MUKTI WIBOWO	50		V
9	2023	HAYFA SHARI	70		V
10	1922	HENDY FARIZAL I S	80	V	
11	1923	HERMAYANI A R SAFIRA	70		V
12	1926	MEI KARTIKASARI	70		V
13	1927	M.FAUZAN ILHAM H	90	V	
14	1928	M. FITRAH SANJAYA	80	V	
15	1929	OCHA PUTRI MAHARANI	60		V
16	2022	PRIMA ADHI CANDRA	60		V
17	1930	RHEYVONDA ARYA Z	60		V
18	1932	TANIA ANGELICA W	60		V
19	1933	TAUFAN ADRIANTO	80	V	
20	1934	TRI ADELIA B CH	70		V
21	-	DANI SETIAWAN	70		V
22	-	SULTAN BAHAUDIN R	60		V
23	-	ADHA ROLANDINO	80	V	
Nilai Tertinggi			90		
Nilai Terendah			50		
Jumlah			1580		
Rata - rata kelas			68.7		
Jumlah siswa belum tuntas					15
Jumlah siswa sudah tuntas				8	
Kriteria ketuntasan klasikal				34,8%	
Ketuntasan klasikal				34,8%	65.2%
Refleksi			Belum Tuntas		

**Tabel 2** Hasil Belajar Siswa pada Perbaikan Pembelajaran Matematika materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB), pada siswa kelas IV SD Negeri SD Negeri Srandol Wetan 04 pada Pra Siklus

No	Nilai	Jumlah siswa	Kriteria
1	100	-	Nilai 1-50 = kurang baik
2	90	2	Nilai 60-70 = cukup baik
3	80	5	Nilai 80-90 = baik
4	70	7	Nilai 100 = sangat baik
5	60	6	
6	50	3	

**Tabel 3** Hasil belajar siswa

Maka dalam hal ini penulis sebagai pendidik tentu berusaha memperbaiki hasil belajar agar meningkat. Karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah dari standar ketuntasan dan belum memuaskan, maka segera dilakukan lagi perubahan secara menyeluruh, baik itu berupa metode, alat peraga yang tepat, evaluasi yang akurat, maupun cara komunikasi penyampaian materi lebih terfokus.

Pada siklus I penulis dalam menyajikan pembelajaran dengan alat peraga yang sangat sederhana dan penjelasan materi pembelajaran belum banyak dipahami mengingat waktu yang terbatas maka bagaimana mengupayakan bahasa yang dapat direspon oleh siswa agar pembelajaran dapat tercapai dengan optimal pada materi KPK dan FPB ini dilakukan.

NO	NO INDUK	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
				TUNTAS	BELUM
1	1913	ADITYA DWI SAPUTRA	70		v
2	1915	ANITA	60		v
3	1916	AULIA NUR AINI	80	v	
4	1917	AURA LISTIYOWATI	70		v
5	1918	CANTIK ULFA ISAH	70		v
6	2021	DAFFA RAFIF ARSALAN	60		v
7	1920	FADHILAH DWI W	80	v	

8	1676	FAHMI MUKTI WIBOWO	60		v
9	2023	HAYFA SHARI	85	v	
10	1922	HENDY FARIZAL I S	60		v
11	1923	H A R SAFIRA	50		v
12	1926	MEI KARTIKASARI	80	v	
13	1927	M.FAUZAN ILHAM H	80	v	
14	1928	M. FITRAH SANJAYA	70		v
15	1929	OCHA PUTRI MAHARANI	70		v
16	2022	PRIMA ADHI CANDRA	75	v	
17	1930	RHEYVONDA ARYA Z	80	v	
18	1932	TANIA ANGELICA W	70		v
19	1933	TAUFAN ADRIANTO	80	v	
20	1934	TRI ADELIA B CH	80	v	
21	-	DANI SETIAWAN	80	v	
22	-	SULTAN BHAUDIN R	70		v
23	-	ADHA ROLANDINO	80	v	
nilai tertinggi			85		
nilai terendah			50		
jumlah			1660		
rata - rata kelas			72.17		
jumlah siswa belum tuntas					12
jumlah siswa sudah tuntas				11	
kriteria ketuntasan klasikal				47,8 %	
ketuntasan klasikal				47.8 %	52,2 %
efleksi			<b>belum tuntas</b>		

**Tabel 4** : Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Perbaikan Pembelajaran Matematika FPB dan KPK menggunakan cara tabel siswa kelas IV SD Negeri Sron dol Wetan 04 Siklus I.

No	Nilai	Jumlah siswa	Kriteria
1	100	-	Nilai 1-50 = kurang baik
2	90	1	Nilai 60-70 = cukup baik
3	80	10	Nilai 80-90 = baik
4	70	7	Nilai 100 = sangat baik
5	60	4	
6	50	1	

**Tabel 5 Hasil belajai siswa**

Dengan demikian penulis sudah menemukan solusi dalam teknik penyajian materi pembelajaran pada siklus I. Bahwasanya strategi secara individual pada siklus II, penulis menjelaskan materi pokok dengan menggunakan alat peraga dengan menggunakan metode bervariasi , disamping itu adanya tanya jawab,tutor sebaya. Ditambah lagi dengan contoh-contoh yang banyak dan terarah. Sehingga pada pertemuan siklus II siswa memperoleh hasil belajar sangat meningkat dan memuaskan dengan rata-rata 81.

**Tabel 6. :** Hasil Belajar Siswa pada Perbaikan Pembelajaran Matematika materi FPB dan KPK, pada siswa kelas IV SD Negeri Srandol Wetan 04 pada Siklus II

NO	NO INDUK	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
				TUNTAS	BELUM
1	1913	ADITYA DWI SAPUTRA	75	V	
2	1915	ANITA	75	V	
3	1916	AULIA NUR AINI	80	V	
4	1917	AURA LISTIYOWATI	75	V	
5	1918	CANTIK ULFA ISAH	80	V	
6	2021	DAFFA RAFIF ARSALAN	70		V
7	1920	FADHILAH DWI W	100	V	
8	1676	FAHMI MUKTI WIBOWO	75	V	
9	2023	HAYFA SHARI	90	V	
10	1922	HENDY FARIZAL I S	90	V	
NO	NO INDUK	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
				TUNTAS	BELUM
11	1923	H A R SAFIRA	75	V	
12	1926	MEI KARTIKASARI	80	V	
13	1927	M.FAUZAN ILHAM H	90	V	
14	1928	M. FITRAH SANJAYA	80	V	
15	1929	OCHA PUTRI MAHARANI	75	V	
16	2022	PRIMA ADHI CANDRA	75	V	
17	1930	RHEYVONDA ARYA Z	80	V	
18	1932	TANIA ANGELICA W	70		V
19	1933	TAUFAN ADRIANTO	90	V	

20	1934	TRI ADELIA B CH	90	V	
21	-	DANI SETIAWAN	85	V	
22	-	SULTAN BHAUDIN R	80	V	
23	-	ADHA ROLANDINO	90	V	
nilai tertinggi			100		
nilai terendah			70		
jumlah			1870		
rata - rata kelas			81,3		
jumlah siswa belum tuntas					2
jumlah siswa sudah tuntas				21	
kriteria ketuntasan klasikal				91,3%.	8,7%
refleksi			<b>TUNTAS</b>		

**Tabel 6.** : Hasil Belajar Siswa pada Perbaikan Pembelajaran Matematika materi FPB dan KPK, pada siswa kelas IV SD Negeri Srandol Wetan 04 pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah siswa	Kriteria
1	100	1	Nilai 1-50 = kurang baik
2	90	7	Nilai 60-70 = cukup baik
3	80	13	Nilai 80-90 = baik
4	70	2	Nilai 100 = sangat baik
5	60	-	
6	50	-	

**Tabel 7 Hasil belajai siswa**

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan.

Perbaikan pembelajaran matematika materi KPK dan FPB pada siswa SD Negeri Srandol Wetan 04 tahun pelajaran 2014 /2015 semester ke satu, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode, model yang tepat dalam pembelajaran merangsang siswa lebih aktif dan kreatif serta membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran.
2. Penjelasan guru secara jelas dan sistematis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pemberian Tugas secara bervariasi akan mempermudah guru dalam mengidentifikasi masalah kesulitan belajar siswa terhadap materi pelajaran.
4. Dengan melaksanakan Penelitian dapat menambah pengalaman guru dalam melaksanakan tugas pada umumnya, dan penulisan pada khususnya.

#### **B. Saran.**

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diharapkan :

Proses belajar mengajar dilakukan melalui komunikasi timbal balik yang saling berperan aktif dalam melaksanakannya di lapangan, dan tidak hanya sekedar memberikan informasi searah dengan upaya mengembangkan kreativitas dan keterampilan yang dimiliki sehingga mampu menentukan dan memecahkan masalah sendiri. (Suciati, 2005)

#### **C. Saran-saran**

1. Disarankan kepada siswa agar terus berlatih dalam menentukan KPK dan FPB mengingat pentingnya peranan matematika dalam kehidupan manusia. Dengan rajin berlatih maka siapapun bisa meningkatkan dalam menentukan KPK dan FPB. Ingat motto: "Bisa karena biasa".

2. Disarankan pula kepada sejawat guru yang lain agar terus berusaha meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Dan manakala menghadapi masalah yang serupa dengan yang ada dalam penelitian ini, kiranya bisa dicoba mengatasinya dengan cara menerapkan metode tanya jawab.
4. Guru sebaiknya memberikan model, metode yang tepat dalam setiap pembelajaran.
5. Guru sebaiknya menggunakan alat peraga dalam setiap pembelajaran.
6. Guru hendaknya menggunakan metode yang bervariasi agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dalam setiap pertemuan.
7. Bahasa yang digunakan dalam program pembelajaran haruslah mudah dipahami oleh siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Herdian. (2010). *Kemampuan Pemahaman Matematika*.

Sumber:<http://herdy07.wordpress.com/?s=kemampuan+pemahaman+matematis>.

Muniri S.Pd SD ,*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika FPB, KPK Melalui Model Tabel Bagi Siswa Kelas VI SDN Tlogomojo Semester Genap Tahun 2013*, ( Pati ).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Program Studi S1 PGSD. FKIP. Universitas Terbuka. UPBJJ-Purwokerto. 2011

Rahadian. (2009). *FPB (Faktor Persekutuan Terbesar)*.

Sumber:<http://klikbelajar.com/pelajaran-sekolah/pelajaran-matematika/matematika-fpb-faktor-persekutuan-terbesar/>

Rahadian. (2009). *KPK ( Kelipatan Persekutuan Terkecil )*.

Sumber:<http://klikbelajar.com/pelajaran-sekolah/pelajaran-matematika/matematika-kpk-kelipatan-persekutuan-terkecil>

Rinoto-816920974.*Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA tentang Pengaruh Energi melalui Penggunaan Metode Inkuiri di Kelas III SD Negeri Tambaharjo.*

Siti Khanifah dan Abu Syafik 2009 *Pembelajaran fpb dan kpk dengan dan Tanpa Alat peraga pada siswa kelas v SD Negeri Blengorkulon Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen* FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

Solik Akhmad. 2006.*Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian Dengan Media Benda-Benda Terdekat pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negri Kludan.*

Tika Kartika, S.Pd.SD, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Tentang Kelipatan Persekutuan Terkecil Dan Faktor Persekutuan Terbesar melalui Penggunaan Metode Tanya Jawab.*( SD N Sukajaya,Kec.Cimerak, Kab.Ciamis )

Widi Riani, M.Pd. *Pembelajaran Kooperatif TGT Model Ajataka Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Materi Soal Cerita KPK*